

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Midwifery Care*) pada Ny. F usia 31 tahun G4P2A1 mulai masa kehamilan hingga keluarga berencana telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Pelayanan Kebidanan dan Manajemen Asuhan Kebidanan.

Masa kehamilan, Ny. F mengalami kehamilan cukup bulan usia 38 minggu dengan kondisi umum baik. Keluhan yang dirasakan berupa mules hilang timbul, sering berkemih, dan nyeri pada bagian bawah perut merupakan perubahan fisiologis menjelang persalinan. Hasil pemeriksaan menunjukkan keadaan ibu dan janin kondisi baik presentasi kepala, denyut jantung janin normal, serta ditemukan anemia ringan (Hb 10,1 g/dL) yang telah memperoleh edukasi mengenai pentingnya konsumsi TTD serta pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan.

Pada proses persalinan, Ny. F mengalami persalinan spontan normal dengan kala I, kala II, kala III, dan kala IV berlangsung fisiologis tanpa komplikasi. Asuhan Persalinan Normal (APN) diterapkan sesuai standar, termasuk pemantauan menggunakan partograf, pertolongan persalinan yang aman, Manajemen Aktif Kala III, serta observasi kala IV untuk mencegah komplikasi terutama perdarahan postpartum.

Pada bayi baru lahir diperoleh bayi laki-laki cukup bulan dengan BB lahir 3.100 gr, panjang badan 49 cm, APGAR Score 10 pada menit pertama dan ke-5, serta dapat beradaptasi baik di kehidupan ekstrauterin. Bayi telah

mendapatkan pelayanan neonatal esensial berupa Inisiasi Menyusu Dini (IMD), beri salep mata, Vitamin K1, imunisasi Hepatitis B, serta perawatan tali pusat sesuai standar.

Selama masa nifas, proses involusi uterus normal, pengeluaran lokia sesuai tahapannya, produksi ASI normal, serta tidak ditemukan tanda infeksi maupun komplikasi postpartum. Edukasi mengenai perawatan diri termasuk personal hygiene, pemberian ASI eksklusif, nutrisi, tanda bahaya masa nifas, dan perawatan bayi telah diberikan sehingga ibu mampu melakukan perawatan secara mandiri.

Pada pelayanan keluarga berencana, ibu telah mendapatkan konseling mengenai pilihan metode kontrasepsi pascapersalinan sesuai kondisi kesehatan, kebutuhan, dan rencana reproduksi keluarga sehingga diharapkan mampu memilih metode kontrasepsi yang tepat untuk menjaga jarak kehamilan dan meningkatkan kesehatan ibu.

Secara keseluruhan, penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. F telah berjalan dengan baik, tidak ditemukan komplikasi selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, maupun masa nifas, sehingga tujuan pemberian asuhan kebidanan yang komprehensif dapat tercapai.

5.2 Saran

1. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan ibu tetap menjaga kesehatan dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang, melanjutkan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan, menjaga kebersihan diri dan bayi, melakukan

kunjungan nifas serta kunjungan bayi sesuai jadwal, dan segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila muncul tanda bahaya pada ibu maupun bayi. Ibu juga diharapkan menggunakan metode kontrasepsi yang telah dipilih secara konsisten sesuai anjuran tenaga kesehatan.

2. Bagi Bidan

Diharapkan bidan dapat terus memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar profesi dan evidence-based practice, meningkatkan kualitas edukasi kepada ibu dan keluarga, serta melakukan deteksi dini terhadap faktor risiko selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan keluarga berencana guna mencegah terjadinya komplikasi.

3. Bagi TPMB Bidan Husnul Khotimah, S.ST.Bdn

Diharapkan TPMB dapat terus mempertahankan mutu pelayanan kebidanan orientasi keselamatan ibu serta bayi melalui penerapan standar pelayanan kebidanan, optimalisasi pelayanan *Continuity of Midwifery Care* (CoMC), peningkatan dokumentasi asuhan kebidanan, serta pemberian edukasi kesehatan yang berkesinambungan kepada masyarakat.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penyusunan laporan *Continuity of Midwifery Care* ini dapat menjadi sumber pembelajaran bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pengambilan keputusan

klinis, serta penerapan asuhan kebidanan yang komprehensif berdasarkan evidence-based practice.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan laporan ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian mengenai *Continuity of Midwifery Care* dengan cakupan responden yang lebih luas, waktu observasi yang lebih panjang, serta pengembangan inovasi pelayanan kebidanan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi.

